

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejadian anemia ibu hamil di dunia memiliki angka prevalensi yang cukup tinggi. Indonesia angka anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi yaitu di perkotaan 36,4% dan di pedesaan 37,8% (Kementrian Kesehatan RI, 2013). Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi, kekurangan asam folat, infeksi dan kelainan darah (Manuaba, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan Sari AP dan Romlah, (2019) mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Palembang Tahun 2019 menunjukkan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia dalam kehamilan diantaranya gravida, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Menurut Guyton dan Hall, (2011) anemia besi mengakibatkan terjadinya abortus, persalinan prematur, perkembangan janin terhambat, resiko infeksi, hyperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, meningkatnya insiden preeklamsi dan sepsis serta peningkatan curah jantung dan peningkatan beban kerja pemompaan jantung.

Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil yaitu kurangnya asupan zat besi. Oleh karena itu, pemberian tablet Fe pada ibu hamil

sangat diperlukan sebagai upaya untuk mencegah dan menanggulangi anemia, pemberian tablet Fe dianggap cara yang efisien untuk mencegah anemia pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2014). Untuk mencegah anemia pada ibu hamil diberikan suplemen zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg) elemental iron 0,25 g asam folat) berturut – turut minimal 90 hari selama masa kehamilan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Serudji, & Syafrawati, (2017) mengenai hubungan kualitas pelayanan asuhan persalinan normal dengan loyalitas ibu bersalin di Puskesmas Rawat Inap Lubuk Buaya Padang menunjukkan pelayanan ibu bersalin yang berkualitas dapat berdampak pada penurunan jumlah kematian ibu bersalin. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Austin et al, (2014) yaitu perbaikan dalam banyak sistem atau proses dari dimensi kualitas akan membawa dampak pada kesehatan ibu dan bayi yang lebih baik, penurunan jumlah kematian, penyakit, disabilitas, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan terhadap penyedia pelayanan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019, h.50) terdapat 99, 9% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan.

Setelah masa persalinan ibu akan mengalami masa nifas. Cakupan kunjungan nifas di Indonesia dalam kurun waktu delapan tahun terakhir secara umum mengalami kenaikan. Provinsi kepulauan Riau memiliki capaian tertinggi diikuti DI Yogyakarta sebesar 98,49%, Sumatera Utara

86,96%, dan Jawa Barat 97,23%, sedangkan provinsi dengan cakupan kunjungan nifas terendah yaitu Papua sebesar 28,34%, diikuti Papua Barat 28,5%, dan Maluku 43,39% (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019, h.53) laporan rutin Kabupaten/kota tahun 2019 diketahui bahwa cakupan pelayanan nifas Provinsi Jawa Tengah sebesar 98,41%.

Selain asuhan pada ibu, asuhan pada bayi baru lahir juga sangat dibutuhkan dikarenakan untuk menghindari adanya komplikasi dan bayi membutuhkan perawatan misalkan kehangatan. Menurut Fridely, (2017) mempertahankan suhu tubuh dalam batas normal sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan bayi baru lahir.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 dari data 25 Puskesmas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 28.266 ibu hamil, ibu hamil yang mengalami Anemia di Kabupaten Pemalang yaitu 11.877 ibu hamil (2,37%). Sedangkan jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Losari 1.433 ibu hamil, ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Losari sebanyak 362 ibu hamil (3,95%).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil perumusan masalah “Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang Tahun 2021”

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang Tahun 2021 dari tanggal 1 Desember 2020 sampai tanggal 31 Maret 2021.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman tentang maksud dan judul laporan tugas akhir ini penulis akan menjelaskan sebagai berikut :

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dari mulai usia kehamilan 28 minggu – 41 minggu dengan anemia ringan, persalinan normal, nifas normal, dan BBL normal.

2. Desa Ampelgading

Merupakan nama tempat atau desa yang di jadikan tempat tinggal oleh klien dan keluarga yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang.

3. Puskesmas Losari

Merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada pada Wilayah Ampelgading Kabupaten Pemalang.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny.E Di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang tahun 2021 sesuai dengan standar, kompetensi, kewenangan, dan di dokumentasikan dengan benar

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan dengan anemia ringan pada Ny. E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang Tahun 2021.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa persalinan normal pada Ny. E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang Tahun 2021.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan selama masa nifas normal pada Ny. E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang Tahun 2021.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal pada Ny. E di Desa Ampelgading Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang Tahun 2021.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

- a. Dapat mengerti, memahami, dan menerapkan asuhan kehamilan, persalinan, BBL dan neonatus, dan nifas.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang asuhan kehamilan dengan anemia ringan, persalinan, BBL dan neonatus, dan nifas.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan dan memberikan asuhan kebidanan pada asuhan kehamilan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah wawasan yang berkaitan dengan bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, BBL dan neonatus, dan nifas serta memperoleh pengalaman yang sesungguhnya dalam melaksanakan asuhan tersebut.

3. Bagi Bidan

Dapat memberikan masukan dan motivasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mendeteksi secara dini pada ibu hamil dengan anemia ringan, bersalin, BBL dan neonatus, dan nifas.

4. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi pengetahuan dan keterampilan tambahan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen kebidanan dalam

asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan, bersalin, BBL dan neonatus, dan nifas,

G. Metode Pengumpulan Data

1. Anamnesa

Yaitu kegiatan tanya jawab antara pasien dan tenaga kesehatan, yang meliputi 2 teknik yaitu auto anamnesa dan allo anamnesa. Yang dapat ditanyakan meliputi identitas klien, keluhan yang dialami klien, riwayat yang dialami klien meliputi riwayat kesehatan klien riwayat menstruasi, riwayat seksual serta riwayat kesehatan keluarga. Selain itu segala sesuatu kebutuhan klien yang diucapkan oleh klien (Mufdlilah, 2018, h.11-12).

Anamnesa yang dilakukan pada Ny. E dengan melakukan teknik auto anamnesa yaitu bertanya langsung kepada pasien untuk memperoleh keterangan atau keluhan untuk mendapatkan data subjektif, dan allo anamnesa yang menanyakan kepada keluarga dan bidan untuk memperoleh keterangan untuk mendapatkan data subjektif dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik ibu meliputi

a. Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan dengan melihat dan mengamati dari ujung kepala hingga ujung kaki meliputi wajah, dada, abdomen, serta ekstremitas (Mangkuji, et al 2014, h.31).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E dengan melihat dan mengamati dari ujung kepala hingga ujung kaki untuk mendapatkan data objektif dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

b. Palpasi

Palpasi adalah tindakan merasakan dengan tangan, menggunakan jari-jari dengan sentuhan ringan pada permukaan tubuh untuk menentukan konsistensi (Mangkuji, et al, 2014, h.32).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E dengan pemeriksaan Leopold untuk mendapatkan data objektif dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

c. Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan fisik dengan mengetuk menggunakan kekuatan pendek yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang ada (Mufdlilah, 2018, h.14).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E berupa nyeri ketuk ginjal dan reflek patella untuk mendapatkan data objektif dengan tetap

memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

d. Auskultasi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan stetoskop monoral (stetoskop obstetrik) untuk mendengarkan Denyut Jantung Janin (DJJ), gerakan janin, bising usus (Mangkuji, et al 2014, h.33).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E dengan cara mendengarkan untuk mendapatkan data objektif dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

3. Pemeriksaan Penunjang

a. Pemeriksaan Hemoglobin

Pemeriksaan dilakukan dengan cara pemeriksaan Hb sahli yang merupakan pemeriksaan Hb sederhana. Pemeriksaan Hb ini dilakukan pada saat awal kunjungan dan akan menjelang persalinan. Pemeriksaan Hb adalah salah satu upaya untuk mendeteksi anemia pada ibu hamil (Washudi, et al 2016. h.76).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E untuk mengetahui kadar Hemoglobin pada ibu. Pada saat pemeriksaan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

b. Pemeriksaan Reduksi Urine

Pemeriksaan dilakukan secara kualitatif menggunakan metode Benedict dan Dipstik/strip tes. Pemeriksaan Reduksi Urin adalah salah satu upaya untuk mendeteksi penyakit gula pada ibu hamil (Washudi, et al 2016. h.71).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E untuk mengetahui ada tidaknya penyakit gula pada ibu. Pada saat pemeriksaan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

c. Pemeriksaan Protein Urine

Pemeriksaan berdasarkan pengendapan protein yang terjadi dalam suasana asam. Pemeriksaan Protein Urine Hb adalah salah satu upaya untuk mendeteksi adanya penyakit ginjal pada ibu hamil (Washudi, et al 2016. h.71).

Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. E untuk mengetahui ada tidaknya penyakit ginjal pada ibu. Pada saat pemeriksaan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

4. Studi Dokumentasi

Adalah pencatatan dokumen atau catatan pasien yang mengandung sumber informasi yang lengkap dan sesuai dengan manajemen kebidanan secara profesional, sehingga membentuk suatu dokumen yang dibutuhkan (Pantiawati dan Saryono, 2015, h.142).

Studi dengan melihat buku KIA dan pemeriksaan hasil USG ibu.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan ini, maka laporan ini terdiri dari 5 (lima) BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran awal mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dasar asuhan kebidanan, manajemen kebidanan, serta landasan hukum.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang pengolahan kasus yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dengan metode SOAP.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang analisa asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. E pada masa kehamilan dengan anemia ringan, persalinan, BBL, neonatus, dan masa nifas

BAB V : PENUTUP

Yang terdiri dari simpulam dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN